



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KONSEP ISLAMISME PERSPEKTIF BASSAM TIBI

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



UIN SUSKA RIAU

EGITHA FADLIANA
NIM. 11830124735

Pembimbing I
Prof. Dr. H. Afrizal. M, MA

Pembimbing II
Dr. Rina Rehayati.M,Ag

UIN SUSKA RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H/2024 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOTA DINAS

Prof. Dr. H. Afrizal. M, MA
Dosen Pembimbing Skripsi
An. **Egitha Fadliana**

Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. **Egitha Fadliana**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Egitha Fadliana** (Nim: 11830124735) yang berjudul: **Konsep Islamisme Perspektif Bassam Tibi** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 10 Juli 2023

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Afrizal. M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Dr. Rina Rehayati.M,Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
An. Egitha Fadliana

Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. Egitha Fadliana

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Egitha Fadliana** (Nim: 11830124735) yang berjudul: **Konsep Islamisme Perspektif Bassam Tibi** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 10 Juli 2023

Pembimbing II

Dr. Rina Rehayati.M,Ag
NIP. 19690429 200501 2 005



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Konsep Islamisme Perspektif Bassam Tibbi

Nama : Egitha Fadliana

NIM : 11830124735

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 12 July 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, July 2024



Dr. H. Samaluddin, M.Us
NIP. 6704231993031004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 197010102006041001

Sekretaris

Khairivah M.Ag
NIP.197301162005012004

MENGETAHUI

Penguji III

Prof. Dr. Arrafie Abduh M.Ag
NIP. 195807101985121002

Penguji IV

Drs. Saifullah M.us
NIP. 196604021992031002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Egtha Fadriana
 NIM : 11830124735
 Tempat, Tgl. Lahir : Kubang Buaya / 12 September 2000
 Fakultas Pascasarjana : Ushuluddin
 Studi : Aqidah filsafat Islam
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
 Konsep Islamisme Perspektif Bassam Tibbi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 July 2024
 Yang membuat pernyataan



Egtha
 Egtha Fadriana
 NIM : 11830124735

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji Hanya milik Allah Swt. dengan limpahkan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada tealadan umat manusia yaitu Rasulullah SAW.

Skripsi yang berjudul: “**Konsep Islamisme Perspektif Bassam Tibbi.**” Dalam penulisan skripsi ini penulis secara khusus ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa mendoakan penulis ,yang ada saat suka maupun duka, selalu mendampingi penulis selama ini tidak kenal lelah sedikit pun untuk menguat kan penulis yang lemah dan tidak berdaya, ayah tercinta Eko Nanang Fadli dan Ibunda tersayang Karlina , dan adik saya satu satu nya Regina Zazkia Fadli dan bapak Alkausar dan ibu Triwidarti SE yang telah mendukung dan juga mendoakan penulis . juga terimakasih yang sebesar besar nya untuk keluarga tercinta ,Selanjutnya rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril dan materil demi terealisasikannya skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I ibunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II bapak Dr. Afrizal, M.Is, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.A.
3. Dr. Sukiyat, M.Ag, selaku ketua jurusan Aqidah dan Filsafat Islam beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurus yang berkaitan dengan studi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Bapak Prof. Dr. H. Afrizal. M,MA Dan Bunda Dr.Rina Rehayati M,Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
5. Terima kasih kepada bapak ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu bapak dan ibuk berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia akhirat.
6. Rekan-rekan Afi A 18 yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikannya.Ulvia Sakinah,Venni Wulannastiti, Isma Suryani Ritonga,Mellni Julianti
7. Kawan-kawan seperjuangan yang telah memberikan masukan serta motivasi, kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih Renal Ade putra yang telah memberi kan semangat untuk penulis dan sudah menjadi pendengar terbaik penulis selama menulis skripsi ini terima kasih juga Hesti Syafitri SE dan Indriani syafitri S,Pd yang telah memberi motivasi dan menasehati penulis selama ini, untuk teman teman seperjuangan Indah Purnama Sari, Maisy Mutia Ningsih ,fahmi helma,imam amriful hakim,Aditya Azhar,Darwis, Akhirnya, penulis hanya bisa memohon dan berdo'a kepada Allah SWT. agar segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini diberikan balasan yang setimpal hendaknya di sisi Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal'Alamin....*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum terlalu sempurna, mengingat kemampuan hati, penulis mengaharap saran dan kritik yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Pekanbaru, 8 juni 2023

Penulis,

Egitha fadliana

Nim: 11830124735



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Tranliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ي	Sh	ي	Y

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ض	Di		
---	----	--	--

B Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Ā	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang	= Ī	misalnya	قيل	menjadi	qīla
Vokal (u) panjang	= Ū	misalnya	دون	menjadi	dūna

Khusus untuk bacaan Ya’ nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “Ī”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu, dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut;

Diftrong (aw) = و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftrong (ay) = ي	misalnya	خير	menjadi	khayun

C Ta’ marbūthah (ة)

Ta’ marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-riṣalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fii rahmatillâh*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ’ lam yakun.

E. Daftar Singkatan

AS	: Alaihis Salam
SAW	: Shalallahu ‘Alaihis Salam
SWT	: Subhanahu Wa Ta’ala
RA	: Radhiyallahu “Anhu/a

ABSTRAK

Penelitian ini adalah sebuah kajian yang menggunakan metode *Library research* untuk menganalisis Ideologi Islamisme dan konsep Islamisme menurut Bassam Tibi. Islamisme merupakan fenomena global yang saat ini banyak dianut oleh berbagai kelompok gerakan islam. Untuk memahami dasar-dasar argumen ideologi Islamisme, penting untuk memahami gagasan tentang politik yang digamaisasikan atau diseragamkan dalam ranah agama. Salah satu tokoh sentral dalam Islamisme yang memiliki pengaruh besar hingga kini ialah Sayyid Qutb. Konsep utama yang mendasari Islamisme-Nya adalah *al-Hakimiyah*, yang telah mengarahkan kelompok-kelompok Fundamentalis menuju tindakan kekerasan. Dalam konteks ini, penelitian ini berusaha menguraikan ideologi Islamisme melalui pendekatan interpretasi yang menggunakan tiga fungsi, yaitu fungsi historis, fungsi makna, dan fungsi implikasi. Dengan dipergunakannya pendekatan teori ini, diharapkan kritik terhadap ideologi Islamisme Bassam Tibi dapat diidentifikasi secara lebih jelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Library research method was used in this research to analyze the ideology of Islamism and the concept of Islamism according to Bassam Tibi. Islamism is a global phenomenon which is currently widely embraced by various Islamic movement groups. To understand the fundamental arguments of the ideology of Islamism, it is important to understand the idea of politics religiousized or homogenized in the realm of religion. One of the central figures in Islamism who has had a big influence to this day is Sayyid Qutb. The main concept underlying his Islamism is al-Hakimiyah directing Fundamentalist groups towards violent actions. In this context, this research aimed at describing the ideology of Islamism through an interpretive approach using three functions—the historical function, the meaning function, and the implication function. By using this theoretical approach, it was expected that criticism of Bassam Tibi's ideology of Islamism could be more clearly identified.

© Hak Cipta dan Hak UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

هذا البحث دراسة تستخدم منهج البحث المكتبي لتحليل الأيديولوجية الإسلامية ومفهوم الإسلام عند بسام طيبي. الإسلاميه هي ظاهرة عالمية تتبناها حاليا مجموعات الحركة الإسلامية على نطاق واسع. لفهم أساسيات الحجج الأيديولوجية للإسلامية، من المهم أن نفهم فكرة السياسة الدينية أو الموحدة في عالم الدين. من أبرز الشخصيات المركزية في الإسلاميه التي لها تأثير كبير حتى الآن هو سيد قطب. المفهوم الرئيسي الكامن وراء إسلاميته هو الحاكمية، التي قادت الجماعات الأصولية نحو العنف. وفي هذا السياق، يسعى هذا البحث إلى بلورة الأيديولوجية الإسلامية من خلال المنهجية التفسيرية التي تستخدم ثلاث وظائف، هي الوظيفة التاريخية، ووظيفة المعنى، ووظيفة التأثير. وباستخدام هذا المنهج النظري، من المأمول أن يتم تحديد انتقاد بسام طيبي للأيديولوجية للإسلامية بشكل أكثر وضوحا.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Landasan Teori	7
B. Pentingnya Islamisme.....	9
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Jenis Penelitian	11
B. Jenis dan Sumber Data	11
C. Teknik pengumpulan Data	12
D. Teknik Analisis Data	12
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	13
A. Biografi Bassam Tibi.....	13
B. Karya-karya Bassam Tibi	14

BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islamisme adalah pandangan atau interpretasi tentang agama Islam yang mengusulkan sistem formal negara. Dalam konteks ini, kelompok-kelompok islamisme mengagungkan islam seperti yang diterapkan pada zaman Nabi Muhammad di Madinah. Dimana mereka berusaha mengembalika praktik keislaman saat ini agar serupa dengan masa Nabi, yakni pada abad ke-14 yang lalu. Tujuan utama islamisme ialah mendirikan negara islam dan memperkuat peran umat islam dalam membentuk pemerintah yang otoriter yang dikenal sebagai *al-nizam al-Islam*.¹

Islamisme atau islam politik muncul sebagai tanggapan terhadap modernitas yang dianggap oleh tokoh-tokoh pendukungnya dari dunia Barat gagal memenuhi kebutuhan-kebutuhan Islam sesuai dengan interpretasi mereka. Hal ini memicu keinginan untuk mengartikulasikan Islam dalam ranah politik guna mencari solusi atas ketidakpuasan tersebut. Salah satu moto atau frasa kaum Islamisme adalah (*al-islam huwa al-hall*). Bahwa mereka memandang ideology-ideologi selain Islam seperti demokrasi, sosialisme, dan sekularisme merupakan gagasan yang tidak berhasil dan tidak pantas untuk diadopsi.²

¹ Kelompok Muslim yang meyakini bahwa Islam merupakan agama yang murni dan harus menjadi sistem formal dalam sebuah negara, *Al-Qolam: Journal of Islam and Plurality*, vol 3, No 1, (2018), hlm. 2.

² Muhammad Ali, "*Islamisme dan Post- Islamisme' (Ba'da al-Islamiyah)*", Jakarta: senin, 14 November 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kajian ini, perbedaan antara Islamisme dan Islam seringkali diperbaiki atau dihapuskan. Namun untuk alasan yang lebih baik, perbedaan ini akan diuraikan pada ulasan berikutnya. Perbedaan tersebut penting bagi masyarakat yang percaya bahwa umat Muslim dapat hidup harmonis dengan non-Muslim. Di sisi lain, Islamisme yang merdeka dan memiliki potensi tanpa batas untuk menentukan nasibnya sendiri tidak bergantung pada kekuatan eksternal, melainkan didasarkan pada semangat tauhid.³

Islamisme bukan lah semata politik yang di agamaisasikan ,dengan demikian islmisme juga bukan lah sebagaimana sering di gambarkan sebetuk kebangkitan. Islamisme tidak menghidupkan kembali islam, tetapi merupakan keinginan untuk memulihkan kembali kejayaan sejarah Islam. Islamisme bisa di definisikan sebagai suatu pandangan ideologi yang menggabungkan antara dimensi agama(din) dengan dimensi politik negara (daulah) berdasarkan prinsip-prinsip syariat.

Situasi ini telah menyebabkan perbedaan pendapat dan konflik yang bersifat etnis, rasial, linguistik, agama, dan budaya, yang berpotensi memecah belah kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Secara umum, konflik ini timbul karena perbedaan pandangan dan kurangnya kesadaran akan toleransi, di mana banyak pihak merasa keyakinan mereka adalah yang paling benar, serta menganggap orang lain dengan pandangan yang tidak adil dalam konteks kehidupan berbangsa, bernegara, dan beragama.

³ Mahmud, "Pemikiran Islam" (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 115.



Sayangnya, agama Islam yang seharusnya menjadi rahmat bagi seluruh alam ini belum dapat diterapkan secara keseluruhan. Bahkan, beberapa kelompok khusus tidak berhasil memahami ajaran damai Islam, yang menyebabkan beberapa konflik dalam beberapa tahun terakhir di Indonesia menjadi konflik yang terkait dengan agama, yang pada akhirnya mencoreng citra Islam.⁴ Konflik ini timbul karena perbedaan pandangan yang memicu sentimen dan ego, di mana beberapa individu atau kelompok merasa bahwa keyakinan mereka adalah satu-satunya yang benar, dan menganggap kelompok lain sebagai keliru, bahkan kafir yang boleh dibunuh. Mereka tampak melupakan fakta bahwa kita semua menghadap ke arah yang sama saat beribadah, hidup di bumi yang sama, dan menyembah Tuhan yang satu. Selain itu, indikator lain dari konflik agama adalah munculnya kekacauan yang seolah-olah dilakukan dengan dalih membela agama.⁵

Bassam Tibi menyatakan bahwa para pemimpin negara-negara berkembang memiliki keinginan untuk mengadopsi mesin-mesin dan keterampilan teknis dari Barat, tetapi mereka merasa bahwa setiap aspek modernisasi yang melampaui hal-hal teknis akan mengancam identitas nasional mereka.⁶ Mereka berharap untuk mencapai pembangunan ekonomi dan teknologi tanpa mengubah aspek sosial. Istilah yang lebih umum dan populer untuk transformasi ini adalah modernisasi. Di masyarakat Barat, modernisasi merujuk pada ide, gerakan, dan upaya untuk mengubah pandangan, adat, dan institusi lama

⁴ Andrew me Carty the great, *jihad 40 (saya bukan Islam)*, hlm. 123

⁵ [https:// news. Detik. Com/d-4975893](https://news.detik.com/d-4975893) diakses pada hari jumat: pukul 20.00

⁶ Leo Robert, "overcomes tradition and modernity, 21 the grand," (Studi pustaka Belajar: 1999), hlm. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

agar sesuai dengan pemikiran dan kondisi baru yang dihasilkan oleh ilmu pengetahuan. Menurut Ris'an Rusli, dalam buku "Pembaharuan Pemikiran Modern dalam Islam," dunia islam memang memiliki keunggulan dalam ilmu syari'ah dan akal. namun telah mengabaikan ilmu-ilmu alam, metafisika, matematika, dan filsafat. Sementara itu, Barat telah mencapai tingkat kemajuan yang tinggi dalam ilmu sains dan teknologi. Untuk mengatasi keterbelakangan ini, umat Islam perlu menguasai ilmu sains dan teknologi.⁷

B. Identifikasi Masalah

Berbicara tentang masalah-masalah yang relevan dengan penelitian ini, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang meliputi:

1. Perbedaan islam dan islamisme dalam kehidupan bermasyarakat
2. Konflik yang terjadi karena perbedaan pandangan masyarakat

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang dijabarkan sebelumnya, maka permasalahan yang akan dijelaskan dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep islamisme menurut Bassam tibi?
2. Apa yang dimaksud dengan Islamisme dan Islam menurut bassam tibi?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui konsep Islamisme menurut Bassam tibi
- b. Untuk mengetahui perbedaan Islam dan Islamisme menurut Basaam Tibi

⁷ Philpot Dhanil "the Challenge of", hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis, penelitian bermanfaat sebagai salah satu cara agar dapat memahami konsep Islamisme dalam pandangan bassam tibi.

b. Manfaat praktis

1) Diantaranya penelitian ini dapat menambah wawasan kita untuk memahami dan mengerti tentang pemikiran seorang tokoh mengenai konsep islamisme perspektif bassam tibi.

2) Berguna bagi dunia modren sekarang ini khususnya bagi anak muda Islam sekarang inidiharap kan dapat menjadi rujukan kedisiplinan moral .khusus nya bagi mahasiswa FAKULTAS USHULUDDIN UIN SUSKA RIAU.

E. Sistematika Penulisan

Bagian isi penelitian ini terdiri dari lima bab yang diatur sebagai berikut:

Bab satu, yang merupakan pendahuluan, memberikan gambaran umum tentang kerangka dasar proposal. Bagian ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab dua membahas tentang teori yang relevan dan tinjauan pustaka terdahulu.

Bab tiga berisi ulasan mengenai metodologi penelitian yang mencakup pendekatan ilmiah, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab empat mengulas tentang biografi Bassam Tibi, perjalanan intelektual, dan peta pemikiran Bassam Tibi, konsep konsep Islamisme dalam pandangan bassam tibi.

Bab lima Penutup, dimana bab ini berisikan kesimpulan serta saran yang ada dalam Konsep Islamisme Bassam Tibbi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teori

Penelitian ini membahas tentang konsep Islamisasi adalah suatu proses di mana agama Islam mengarahkan dan memerintahkan umatnya untuk menjadikan ajaran agama islam sebagai Rahmat bagi seluruh alam semesta (*rahmatan lil'alamin*). Bagi komunitas Muslim, Islam dianggap sebagai system agama, budaya, dan peradaban yang menyeluruh, dan merupakan suatu system holistic yang mencakup setiap aspek kehidupan menausa. Etika dan nilai-nilai Islam menyeluruh meliputi setiap aktivitas manusia, termasuk dalam bidang ilmu pengetahuan.⁸

Perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat menjadi fenomena yang terkait erat dengan munculnya ilmu-ilmu pengetahuan baru. Fenomena ini memiliki dampak yang signifikan bagi umat Muslim, karena dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan tersebut, terjadi kemerosotan moral dan etika yang tidak berlandaskan pada ajaran agama islam. Padahal, Islam diakui sebagai agama yang benar dan mengajarkan akhlak yang mulia.

Dengan demikian, timbul kritik dari dua cendekiawan Muslim, yaitu Ismail Raji Al-Faruqi dan Syed M. Naquib Al-Attas, yang mengajukan gagasan tentang Islamisasi ilmu pengetahuan. Keduanya melihat bahwa fenomena perkembangan ilmu pengetahuan telah menyimpang dari ajaran-ajaran islam , sehingga berdampak pada seseorang menjadi sekuler. Berdasarkan pemahaman

⁸ Nasim Butt, "Scince and Muslim Society", diterjemahkan Masdar Hilmi: Sains dan Masyarakat Islam, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1996), cet. Ke-1 hal 69.

in Kedua cendekiawan Muslim tersebut berupaya untuk mengislamisasi ilmu pengetahuan melalui berbagai pendekatan. Islamisasi ilmu pengetahuan adalah upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai dan prinsip Islam ke dalam dunia ilmu pengetahuan. Kedua tokoh ini mengajukan beberapa opsi untuk menerapkan Islamisasi ilmu pengetahuan.⁹

Islam sebagai tradisi keagamaan yang komprehensif mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Lebih dari sekadar mengatur kewajiban dan larangan bagi manusia, Islam juga menyediakan panduan untuk mengetahui dan memahami. Dengan demikian, Islam bukan hanya sebuah sistem aturan bertindak, melainkan juga merupakan jalan untuk mencari pengetahuan dan pemahaman yang mendalam.¹⁰

Islam sebagai agama akan tetap stabil dan tidak berubah selamanya sejalan dengan perkembangan zaman. Namun, Islam sebagai peradaban (tamaddun) akan senantiasa mampu beradaptasi secara dinamis mengiringi munculnya peradaban baru yang muncul sejalan dengan perkembangan zaman.

Ilmu Pengetahuan adalah sarana penting dalam menghadapi masalah mendasar dari setiap peradaban, sains memegang peran yang sangat penting. Tanpa kehadiran sains, peradaban tidak akan mampu menjaga struktur politik dan sosialnya untuk memenuhi kebutuhan dasar rakyat dan menjaga budayanya. Menurut Ibnu Hazm, pengetahuan menjadi entitas yang sangat dibutuhkan, dan mencarinya dianggap sebagai kewajiban moral dan tujuan yang penting. Oleh karena itu, pengetahuan harus dipelajari sebaik mungkin, namun tetap dijaga agar

⁹ Tafsir, "Ilmu Pendidikan", hlm. 12.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tidak menjadi alat eksploitasi material dan moral. Esensi dari menguasai pengetahuan bermakna memahami ajaran Tuhan, mengaplikasikan nilai-nilai moral yang benar, serta memahami realitas dunia. Tujuan dari pengetahuan adalah untuk mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Kuasa dan mencapai tatanan kehidupan dunia yang mencakup seluruh aspek kemanusiaan secara luas.

Ketika mendengar istilah islamisasi ilmu pengetahuan, ada kesan bahwa ada sebagian ilmu yang dianggap tidak sesuai dengan Islam tidak perlu di-“Islamkan”. Untuk mengislamkan ilmu-ilmu tersebut, maka diberikan label “Islam” sehingga muncul istilah seperti ekonomi Islam, kimia Islam dan lainnya.¹¹

B. Pentingnya Islamisme

Kepentingan Islamisme terletak pada fokus ilmu pengetahuan yang lebih mengarah kepada nilai-nilai kemanusiaan yang terdapat dalam Al-Quran, seperti persebaran yang adil dan kebaikan bagi sesama manusia.

“Khususnya ilmu-ilmu sosial yang seharusnya menekankan pada nilai-nilai humanisme. Islam menebarkan pesan rahmatan lil alamin, membawa rahmat dan kesejahteraan bagi semua manusia,” Dalam *International Conference on Islamic Humanities* yang diadakan oleh Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka, Din menyatakan bahwa saat ini ilmu-ilmu sosial mengajarkan hal-hal yang tidak selaras dengan nilai-nilai kemanusiaan. Sebagai contoh, ilmu ekonomi dianggap dapat memperlebar kesenjangan sosial, sedangkan ilmu politik mendorong ambisi berkuasa. Begitu juga dengan ilmu-ilmu alam, di mana banyak teknologi yang digunakan untuk membunuh sesama manusia dan merusak

¹¹ Abidin Nata, “Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur’an” (Jakarta : Prenada Media Group, 2016), 137-138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan alam. Namun, ia menekankan bahwa hal ini tidak berarti ilmu-ilmu pengetahuan telah gagal, karena sains dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai humanis melalui integrasi dengan nilai-nilai keagamaan.

Dalam konferensi tersebut, Gunawan Suryoputro, Wakil Rektor Uhamka, berbicara kepada perwakilan dari Malaysia, Thailand, Srilanka, dan Inggris bahwa dalam ajaran islam tidak terdapat pemisahan antara ulmi pengetahuan dan agama.¹²



¹² *Ibid*, hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library Research*) Adapun metode yang di gunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dan data yang di peroleh merupakan dari buku buku, jurnal, tesis dan skripsi yang terkait dengan penelitian ini. pendek

Adapun pendekatan ini menggunakan pendekatan filosofi tidak terganggu oleh faktor agama, ras, bangsa dan lainnya .

Metode analisis yang dipergunakan selanjutnya adalah pendekatan historis dan analitis. Pendekatan historis melibatkan observasi terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan pemikiran dari awal hingga akhir, baik itu berasal dari internal maupun eksternal. Di sisi lain, pendekatan deskriptif analitis mengharuskan data yang telah terkumpul dan disusun untuk diinterpretasikan dan kemudian dianalisis.

B. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Penulis menggunakan data kepustakaan dalam menyelesaikan skripsi ini

1. Sumber dan primer, merupakan sumber data yang digunakan penulis adalah buku karya Bassam tibi dengan judul *islam dan islamisme*
2. Sumber data sekunder, yaitu berbagai literatur yang mempunyai relevan seperti buku buku *karya abdul salam ,faruq al ahzab alsiyasiyya Abu-amr ,ziad,islamic fundamentalisme*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teknik pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, teknik yang diterapkan terhadap data kepustakaan yang merupakan uraian yang panjang dan mendalam adalah:

1. Mengumpulkan data kepustakaan dan materi penelitian yang akan di gunakan di perpustakaan
2. Penulis mengelompokkan data menjadi dua kategori yakni primer dan sekunder.

D. Teknik Analisis Data

Diperlukan teknik analisis yang tepat untuk mengolah dan mengklasifikasikan data sesuai dengan kebutuhan penulisan. Penulis mendatangi perpustakaan untuk mencari buku referensi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini. Dalam analisis penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Pemilihan teknik analisis ini didasarkan pada jenis data yang diambil yang bersifat kualitatif penjelasan deskriptif dan uraian secara tepat mengenai *konsep islamisme perspektif bassam tibi*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Islamisme merupakan sebuah gerakan massa yang bertujuan untuk menciptakan perubahan social akibat ketidakpuasaan dan kekecewaan terhadap rezim yang dianggap otoriter dan tidak peduli terhadap masalah kemiskinan rakyat. Gerakan ini memiliki ciri-ciri diikuti oleh jumlah massa yang besar dan sulit untuk dilawan. Di Indonesia, Gerakan ini telah ada sejak sebelum kemerdekaan dan terus berlanjut hingga mencapai puncaknya setelah rezim otoriter runtuh, ketika kesempatan politik yang terbuka lebar dapat dimanfaatkan oleh kelompok Islamisme yang telah lama eksis di Indonesia.

Bahwa dalam konteks wacana dan politik Islam di Indonesia sebenarnya Islamisme dapat menjadi refleksi dalam membentuk kultur dan etika politik kenegaraan yang mengakui hak untuk bebas, keterbukaan dan keberagaman yang sedang berkembang di masyarakat.

Dikarenakan adanya mobilitas orang atau kelompok dari satu negara ke negara lain, munculnya kalangan Islamis berdampak signifikan terhadap makna Islam secara keseluruhan. Di Indonesia, kelompok Islamis tidak terlepas dari aktivitas politik dalam menyebarkan ajaran Islam. Terdapat garis demarkasi yang jelas dan perbedaan antara Islam dan Islamisme. Menurut Bassam Tibi, Islamisme berkaitan dengan tatanan politik, bukan sebagai agama. Meskipun begitu, Islamisme tidak semata-mata politik, tetapi politik yang diagamisasikan. Dalam hal ini, Islamisme adalah contoh utama dari fenomena fundamentalisme religius global, dan dalam konteks Islamisme, politisasi agama berarti mendorong suatu

tatanan politik yang diyakini berasal dan dikehendaki oleh Allah, tidak hanya berdasarkan kedaulatan rakyat. Di sisi lain, Islam tidak melibatkan diri dalam hal yang serupa. Meskipun sebagai iman, cara beribadah, dan kerangka etis, Islam mencerminkan nilai-nilai politis tertentu, namun agama ini tidak menuntut adanya suatu sistem pemerintahan khusus.

B. Saran

Dalam akhir tulisan ini, penulis ingin mengajukan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian yang memfokuskan pada Konsep Islamisme menurut Bassam Tibi masih merupakan sebagian kecil dari permasalahan yang ada dalam pemikirannya tentang Islamisme. Kerenanya, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi pemikirannya dari sudut pandang yang berbeda. Beberapa contoh topik penelitian yang dapat dijajaki termasuk “Gerakan Islamisme dan Pos-Islamisme di Era Kontemporer”, “Post-Islamisme di Indonesia”, dan sejumlah topik lainnya. Dengan melakukan penelitian lebih lanjut dalam berbagai aspek pemikirannya, akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang Islamisme dan kontribusi pemikirannya terhadap pemahaman mengenai gerakan ini secara keseluruhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Andrew me carty the great jihad 40(saya bukan islam)
- Asef bayat, *Islam Politik*,(Bandung: Mizan, 1998)
- Bayat, *The Coming Of a Post Islamist society*,
- Dhanil philpot ‘‘the challenge of september 11 to secularisme in internasional relation Al- utsaimin , Muhammad Bin Shahih. Syarat Kasyfu Syunuhat,
- Hasan al- Banna, *Majmiah Rasail al- Iman As Shahid*(Risalah Pergerakan Ikhwanul Muslimin, Transl. (Solo:2011)
- Hasan al- Banna, *Majmiah Rasail al- Iman As Shahid*(Risalah Pergerakan Ikhwanul Muslimin, Transl. (Solo:2011),
- Ismail Raji Al- Faruqi, hazanah peradaban Gemilang , 1998, Bandung Mizan Tafsir, *Ilmu Pendidikan* Abidin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur’an* (Jakarta : Prenada Media Group
- Isnaenai, *Kekerasan Dalam Beragama*, (Lampung: 2014
- John l, ‘‘*Esposito and Syarifruddin Hasani*, (Yogyakarta: Ikon Teralitera, 2003)
- John l, ‘‘*Esposito and Syarifruddin Hasani*, (Yogyakarta: Ikon Teralitera, 2003),
- Juandi, *Pemikiran Politik akedemika Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 16, no. 2(2011): 193-214
- Kasim ‘‘*Islamisme dan Demokrasi di Indonesia Pasca Revolusi* (Yogyakarta: Raja Grafindo, 2003)
- Kasim ‘‘*Islamisme dan Demokrasi di Indonesia Pasca Revolusi*,
- Lee, ‘‘*Mencari Islam Aunetik dari Nalar Puitis Iqbal Hingga Nalar Kritis* Arkoun,
- Manawir Sjadzali, *Islam dan Tata Negara: Ajaran Sejarah dan Pemikiran* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1990),
- Nasim Butt, ‘‘*Scince and Muslim Society*’’, diterjemahkan Masdar Hilmi: Sanins dam Masyarkat Islam, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1996)
- Nasir ad, *Fundamentalsime*, (Bandung: Mizan, 2003)

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hammat, *Islamisme Di Era Transisi Demokrasi*, (Yogyakarta: Raja Grafindo, 004)
- Robert leo overcoming tradition and modernity ,21the grand jihad how islam and the left sabotage amerika mickonsepsi mc,carty Abdullah , M. Amin. 1999.Studi Agama: Normativitas dan Historitas. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Saiviv, “*Islam otentisitas Liberal*,
- Saiviv, “*Islam otentisitas Liberal, terj* Tibi, *Islam dan Islamisme* (Lampung: 2011)
- Sayyid Qutb, *Pos-Islamisme*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2005)
- Syahrir Karim, *Isalmisme dan Demokrasi Di Indonesia Pasca Reformasi: Analisis Sosiologi Politik*, Tibi, *Islam dan Islamisme*,
- Yasin, *Dimensi*, Andrew me Carty the great, *jihad 40 (saya bukan Islam)* [https://news. Detik. Com/d-4975893](https://news.detik.com/d-4975893) diakses pada hari jumat: pukul 10.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Egitha Fadliana
 Tempat/Tgl. Lahir : Kubang Buaya, 12 September 2000
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Rokan IV Koto
 No.Telp/HP : 085218382716
 Nama Orang Tua/Wali
 Ayah : Eko Nanang Fadli
 Ibu : Karlina

RIWAYAT PENDIDIKAN:

ST : 2006 Lulus Tahun 2012
 ST TP : Lulus Tahun 2015
 ST TA : Lulus Tahun 2018

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pramuka
 2. UPTQ

KARYA ILMIAH

1.
 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.